

EXPOSURE DRAFT

ED
AMANDEMEN
PSAK
1

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Prakarsa Pengungkapan



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Diterbitkan oleh

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 | Fax: (021) 3900016

Email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Juni 2015

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan *exposure draft* dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tanggapan tertulis atas *exposure draft* paling lambat diterima pada tanggal **30 September 2015**. Tanggapan dikirimkan ke:

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232 Fax: (021) 3900016

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta ©2015 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure draft dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggunaan *exposure draft* oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *Exposure Draft* Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang *Prakarsa Pengungkapan* dalam rapatnya pada tanggal 25 Juni 2015 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI dan pihak lainnya.

ED Amandemen PSAK 1 ini merupakan adopsi dari Amandemen IAS 1 *Disclosure Initiatives* yang berlaku efektif 1 Januari 2016.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan. ED Amandemen PSAK 1 ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah Akuntan Indonesia, dan situs IAI: www.iaiglobal.or.id.

Jakarta, 25 Juni 2015
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Djohan Pinnarwan	Ketua
Danil S. Handaya	Wakil Ketua
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Patricia	Anggota
Lianny Leo	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
I. B. Aditya Jayaantara	Anggota
P. M. John L. Hutagaol	Anggota
Kristianto Andi Handoko	Anggota
Indra Wijaya	Anggota
Singgih Wijayana	Anggota
Friso Palilingan	Anggota

PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang *Prakarsa Pengungkapan* bertujuan untuk meminta tanggapan atas seluruh pengaturan dan paragraf dalam ED Amandemen PSAK 1 tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya:

1. Materialitas dan Penggabungan (Paragraf 30A–31)

ED Amandemen PSAK 1 memberikan klarifikasi bahwa:

- a) pertimbangan materialitas diterapkan pada seluruh bagian laporan keuangan bahkan ketika suatu PSAK mensyaratkan pengungkapan tertentu; dan
- b) entitas tidak menggabungkan atau memisahkan informasi untuk mengaburkan informasi yang berguna.

Apakah Anda setuju dengan persyaratan materialitas dan penggabungan dalam penyusunan laporan keuangan yang disajikan dalam ED Amandemen PSAK 1? Jika tidak, apa alasan Anda?

2. Informasi yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Paragraf 55, 55A, 82A, 85, dan 85A-85B)

ED Amandemen PSAK 1 memberikan:

- a) klarifikasi bahwa penyajian pos-pos dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat dipisahkan jika relevan terhadap keterpahaman atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- b) penambahan persyaratan bagaimana entitas menyajikan subtotal dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- c) klarifikasi pemisahan informasi bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

Apakah Anda setuju dengan klarifikasi dan penambahan persyaratan informasi yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam ED Amandemen PSAK 1? Jika tidak, apa alasan Anda?

3. Catatan atas Laporan Keuangan (Paragraf 114)

ED Amandemen PSAK 1 memberikan klarifikasi bahwa entitas memiliki fleksibilitas terkait urutan sistematis catatan atas laporan keuangan yang tidak harus disajikan sesuai dengan urutan dalam paragraf 114 ED Amandemen PSAK.

Apakah Anda setuju bahwa entitas diberikan fleksibilitas terkait urutan sistematis, dengan mempertimbangkan keterpahaman dan keterbandingan, pada penyajian laporan keuangan dalam ED Amandemen PSAK 1? Jika tidak, apa alasan Anda?

4. Tanggal Efektif dan Ketentuan Transisi (Paragraf 139P)

Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang *Prakarsa Pengungkapan* mengamandemen paragraf 10, 31, 54–55, 82A, 85, 113–114, 117, 119 dan 122, menambahkan paragraf 30A, 55A, 85A–85B, dan menghapus paragraf 115 dan 120. Entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.

Apakah Anda setuju dengan tanggal efektif dan ketentuan transisi ED Amandemen PSAK 1? Jika tidak, kapan tanggal efektif yang menurut Anda lebih tepat dan apa alasan Anda?

Apakah Anda setuju bahwa penerapan dini diperkenankan dalam ED Amandemen PSAK 1? Jika tidak, apa alasan Anda?

5. Tanggapan Lain

Apakah Anda memiliki tanggapan atas isu lain yang terkait dengan ED Amandemen PSAK 1?

IKHTISAR RINGKAS

Secara umum perbedaan antara ED Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang *Prakarsa Pengungkapan* dengan PSAK 1 (Penyesuaian 2014): *Penyajian Laporan Keuangan* adalah sebagai berikut:

Perihal	ED Amandemen PSAK 1	PSAK 1 (Penyesuaian 2014)
Materialitas dan penggabungan (Paragraf 30A– 31)	ED Amandemen PSAK 1 menegaskan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> Entitas tidak menggabungkan atau memisahkan informasi untuk mengaburkan informasi yang berguna; Persyaratan materialitas diterapkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan; dan Ketika suatu PSAK mensyaratkan pengungkapan tertentu, informasi yang dihasilkan dikaji untuk menentukan apakah informasi tersebut material dan apakah penyajian atau pengungkapan informasi tersebut dapat dijamin. 	Tidak diatur.
Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Paragraf 55, 55A, 82A, 85, dan 85A–85B)	ED Amandemen PSAK 1: <ol style="list-style-type: none"> Mengklarifikasi bahwa penyajian pos-pos tambahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan; Menetapkan persyaratan ketika entitas menyajikan subtotal sesuai dengan paragraf 55 dalam laporan posisi keuangan dan paragraf 85 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, termasuk rekonsiliasi subtotal tambahan dengan subtotal yang disyaratkan PSAK; dan Mengklarifikasi pemisahan informasi bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas. 	PSAK 1 (Penyesuaian 2014): <ol style="list-style-type: none"> Tidak menetapkan bahwa penyajian pos-pos tambahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan; Tidak mengatur persyaratan penyajian subtotal; dan Tidak menetapkan pemisahan penyajian informasi dalam bagian penghasilan komprehensif lain yang diklarifikasikan berdasarkan sifat dan dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

<p>Struktur catatan atas laporan keuangan (Paragraf 114)</p>	<p>ED Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa entitas memiliki fleksibilitas terkait urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dengan menghapus paragraf 115.</p>	<p>PSAK 1 (Penyesuaian 2014) paragraf 115 menetapkan urutan pos-pos dalam catatan atas laporan keuangan pada kondisi tertentu.</p>
<p>Pengungkapan kebijakan akuntansi (Paragraf 120)</p>	<p>ED Amandemen PSAK 1 menghapus panduan PSAK 1 (Penyesuaian 2014) paragraf 120 dalam mengidentifikasi kebijakan akuntansi signifikan, termasuk menghapus contoh yang berpotensi tidak membantu.</p>	<p>PSAK 1 (Penyesuaian 2014) paragraf 120 memberikan panduan pengungkapan kebijakan akuntansi signifikan dengan mempertimbangkan sifat kegiatan operasinya. Sebagai contoh, pengguna akan memperkirakan suatu entitas yang menjadi subjek pajak penghasilan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi tentang pajak penghasilan, termasuk kebijakan yang diterapkan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.</p>

PERBEDAAN DENGAN IFRSs

ED Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang *Prakarsa Pengungkapan* mengadopsi seluruh pengaturan dalam amandemen IAS 1 *Disclosure Initiative* per efektif 1 Januari 2016, kecuali:

1. IAS 1 paragraf 139N–O tentang tanggal efektif dan ketentuan transisi tidak diadopsi karena tidak relevan.
2. IAS 1 paragraf 139P tentang tanggal efektif dan ketentuan transisi.

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 1**

2

3 **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**

4

5 *ED Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang*
6 *Prakarsa Pengungkapan disajikan dalam format yang disesuaikan*
7 *dengan format yang digunakan IFRS. Kalimat yang digaris bawah*
8 *adalah kalimat yang ditambahkan, sedangkan kalimat yang dicoret*
9 *adalah kalimat yang dihapuskan.*

10

11 *Untuk paragraf-paragraf yang tidak diamandemen dapat mengacu*
12 *ke PSAK 1 (Penyesuaian 2014): Penyajian Laporan Keuangan.*

13

14 **LAPORAN KEUANGAN**

15

16 **Komponen Laporan Keuangan Lengkap**

17

18 *10. Komponen Laporan keuangan lengkap terdiri dari:*

19 *(a) laporan posisi keuangan pada akhir periode;*

20 *(b) laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama*
21 *periode;*

22 *(c) laporan perubahan ekuitas selama periode;*

23 *(d) laporan arus kas selama periode;*

24 *(e) catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan*
25 *akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain;*

26 *(ea) informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya*
27 *sebagaimana ditentukan dalam paragraf 38 dan 38A; dan*

28 *(f) laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya*
29 *ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara*
30 *retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan*
31 *keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam*
32 *laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.*

33

34 **Materialitas dan Penggabungan**

35

36 30A. Ketika menerapkan Pernyataan ini dan SAK lain, entitas
37 menentukan penggabungan informasi dalam laporan keuangan
38 termasuk catatan atas laporan keuangan, dengan mempertimbangkan
39 seluruh fakta dan keadaan yang terkait. Entitas tidak mengurangi
40 pemahaman atas laporan keuangan dengan mengaburkan informasi
41 material dengan informasi tidak material atau dengan menggabungkan
42 pos-pos material yang memiliki sifat atau fungsi berbeda.

43

44

45

1 31. Beberapa SAK menentukan informasi yang disyaratkan
2 untuk dicakup dalam laporan keuangan, termasuk catatan atas
3 laporan keuangan. Entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan
4 yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang
5 dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material. Hal ini juga
6 berlaku meskipun PSAK tersebut mencakup daftar persyaratan
7 spesifik atau mendeskripsikannya sebagai persyaratan minimum.
8 Entitas juga mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan
9 tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu
10 PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam
11 memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain
12 terhadap laporan posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

13
14 *Informasi yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan*

15
16 54. *Laporan posisi keuangan minimal mencakup penyajian*
17 *jumlah pos-pos berikut:*
18 *(a-r)*

19
20 55. *Entitas menyajikan pos-pos tambahan (termasuk*
21 *memisahkan pos-pos dalam paragraf 54), judul, dan subtotal dalam*
22 *laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk*
23 *pemahaman posisi keuangan entitas.*

24
25 55A. Ketika entitas menyajikan subtotal sesuai dengan paragraf 55,
26 subtotal tersebut:

- 27 a) berisi pos-pos yang berasal dari jumlah yang diakui dan diukur
28 sesuai dengan PSAK;
29 b) disajikan dan diberi judul sehingga pos-pos yang merupakan
30 subtotal menjadi jelas dan dapat dipahami;
31 c) konsisten dari suatu periode ke periode yang lain, sesuai dengan
32 paragraf 45; dan
33 d) tidak lebih diutamakan daripada subtotal dan total yang
34 disyaratkan PSAK untuk laporan posisi keuangan.

35
36 *Informasi yang Disajikan dalam Bagian Penghasilan Komprehensif*
37 *Lain*

38
39 82A. *Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos*
40 *untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan,*
41 *diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan*
42 *komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang*
43 *dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan sesuai*
44 *dengan SAK suatu periode:*

1 (a) pos-pos dari penghasilan komprehensif lain (selain jumlah
2 dalam paragraf (b)), diklasifikasikan berdasarkan sifat dan
3 dikelompokkan sesuai dengan SAK lain tidak akan direklasifikasi
4 lebih lanjut ke laba rugi:

5 (a) (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
6 (b) (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika
7 kondisi tertentu terpenuhi.

8 (b) bagian dari penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi
9 dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas,
10 dipisahkan ke dalam bagian pos berdasarkan SAK lain akan
11 direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu
12 terpenuhi.:

13 (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan

14 (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi
15 tertentu terpenuhi.

16

17 85. Entitas menyajikan pos-pos (termasuk memisahkan
18 pos-pos dalam paragraf 82), judul dan subtotal tambahan dalam
19 laporan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif
20 lain jika penyajian tersebut relevan untuk pemahaman kinerja
21 keuangan entitas.

22

23 85A. Ketika entitas menyajikan subtotal berdasarkan paragraf 85,
24 subtotal tersebut:

25 a) berisi pos-pos yang berasal dari jumlah yang diakui dan diukur
26 sesuai dengan PSAK;

27 b) disajikan dan diberi judul sehingga pos-pos yang merupakan
28 subtotal menjadi jelas dan dapat dipahami;

29 c) konsisten dari suatu periode ke periode yang lain, sesuai dengan
30 paragraf 45; dan

31 d) tidak lebih diutamakan daripada subtotal dan total yang
32 disyaratkan PSAK untuk laporan yang menyajikan laba rugi dan
33 penghasilan komprehensif lain.

34

35 85B. Entitas menyajikan pos-pos dalam laporan yang menyajikan
36 laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang merekonsiliasi
37 subtotal yang disajikan berdasarkan paragraf 85 dengan subtotal atau
38 total yang disyaratkan PSAK untuk laporan-laporan tersebut.

39

40

41

42

43

44

45

1 **Catatan atas Laporan Keuangan**

2

3 **Struktur**

4

5 ***113. Entitas, sepanjang praktis, menyajikan catatan atas***
6 ***laporan keuangan secara sistematis. Dalam menentukan penyajian***
7 ***secara sistematis, entitas mempertimbangkan dampaknya terhadap***
8 ***keterpahaman dan keterbandingan pada laporan keuangan. Entitas***
9 ***membuat referensi silang atas setiap pos dalam laporan posisi***
10 ***keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain,***
11 ***laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk informasi***
12 ***yang berhubungan dalam catatan atas laporan keuangan.***

13

14 114. Entitas umumnya menyajikan catatan atas laporan keuangan
15 dengan urutan sebagai berikut, untuk membantu pengguna memahami
16 dan membandingkan dengan laporan keuangan entitas lain: Contoh
17 pengelompokan dan urutan penyajian catatan atas laporan keuangan
18 meliputi:

19 a) mengutamakan area aktivitas yang dianggap paling relevan oleh
20 entitas untuk memahami kinerja dan posisi keuangan, seperti
21 mengelompokkan informasi mengenai aktivitas operasi tertentu;

22 b) mengelompokkan informasi mengenai pos-pos yang diukur
23 secara serupa, seperti aset yang diukur pada nilai wajar; atau

24 c) mengikuti urutan pos-pos dalam laporan laba rugi dan
25 penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan,
26 seperti:

27 (a) (i) pernyataan kepatuhan terhadap SAK (lihat paragraf 16);

28 (b) ringkasan (ii) kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan
29 (lihat paragraf 117);

30 (c) (iii) informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan
31 dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan
32 penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas
33 dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan
34 dan penyajian masing-masing pos; dan
35 pengungkapan lain, termasuk:

36 (†) (1) liabilitas kontinjensi (lihat PSAK 57: *Provisi, Liabilitas*
37 *Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi*) dan komitmen
38 kontraktual yang belum diakui; dan

39 (†) (2) pengungkapan informasi nonkeuangan, contohnya
40 tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan
41 (lihat PSAK 60: *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*).

42

43

44

45

1 115. Dalam beberapa keadaan, mungkin dibutuhkan atau
2 dikehendaki untuk membedakan urutan pos-pos tertentu dalam
3 catatan atas laporan keuangan. Sebagai contoh, entitas dapat
4 mengkombinasikan (1) informasi perubahan nilai wajar yang diakui
5 dalam laba rugi dengan (2) informasi tentang jatuh tempo instrumen
6 keuangan, meskipun pengungkapan (1) terkait dengan laporan
7 yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan
8 pengungkapan (2) terkait dengan laporan posisi keuangan. Namun
9 demikian, entitas tetap menjaga struktur yang sistematis untuk catatan
10 atas laporan keuangan sepanjang praktis. Dikosongkan.

11

12 *Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

13

14 117. *Entitas mengungkapkan dalam ringkasan kebijakan*
15 *akuntansi signifikan yang berisi:*

16 (a) *dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun laporan*
17 *keuangan; dan*

18 (b) *kebijakan akuntansi lain yang diterapkan yang relevan untuk*
19 *memahami laporan keuangan.*

20

21 119. Dalam memutuskan apakah kebijakan akuntansi tertentu
22 diungkapkan, manajemen mempertimbangkan apakah pengungkapan
23 tersebut akan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami
24 bagaimana transaksi, peristiwa, dan kondisi lain tercermin dalam
25 laporan kinerja keuangan dan posisi keuangan yang dilaporkan. Entitas
26 mempertimbangkan sifat operasi dan kebijakan yang diharapkan oleh
27 pengguna laporan keuangan untuk diungkapkan oleh entitas jenis
28 tersebut. Pengungkapan kebijakan akuntansi tertentu bermanfaat bagi
29 pengguna terutama ketika kebijakan akuntansi tersebut dipilih dari
30 beberapa alternatif yang diperkenankan dalam SAK. Contohnya adalah
31 pengungkapan apakah entitas menerapkan model nilai wajar atau
32 model biaya atas properti investasi (lihat PSAK 13: *Properti Investasi*).
33 Beberapa SAK secara spesifik mensyaratkan pengungkapan kebijakan
34 akuntansi tertentu, termasuk pilihan yang dibuat oleh manajemen
35 di antara kebijakan akuntansi berbeda yang diperkenankan. Sebagai
36 contoh, PSAK 16: *Aset Tetap* mensyaratkan pengungkapan dasar
37 pengukuran yang digunakan untuk kelas aset tetap.

38

39 120. ~~Setiap entitas mempertimbangkan sifat kegiatan operasinya~~
40 ~~dan kebijakan yang diharapkan pengguna laporan keuangan akan~~
41 ~~diungkapkan oleh entitas yang berjenis seperti itu. Sebagai contoh,~~
42 ~~pengguna akan memperkirakan suatu entitas yang menjadi subjek~~
43 ~~pajak penghasilan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi tentang~~

44

45

1 pajak penghasilan, termasuk kebijakan yang diterapkan atas aset dan
2 liabilitas pajak tangguhan. Ketika entitas memiliki kegiatan usaha
3 luar negeri atau transaksi dalam valuta asing yang signifikan, maka
4 pengguna akan mengharapkan pengungkapan kebijakan akuntansi
5 untuk pengakuan keuntungan dan kerugian selisih kurs valuta asing.
6 Dikosongkan.

7
8 **122. Entitas mengungkapkan, dalam ringkasan bersama**
9 ***dengan kebijakan akuntansi signifikan atau catatan atas laporan***
10 ***keuangan lain, pertimbangan (selain yang telah tercakup dalam***
11 ***estimasi (lihat paragraf 125)), yang telah dibuat manajemen dalam***
12 ***proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang***
13 ***paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan***
14 ***keuangan.***

16 TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI

17
18 139M. Dikosongkan.

19
20 139N-O. Dikosongkan.

21
22 139P. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
23 tentang Prakarasa Pengungkapan mengamandemen paragraf 10, 31,
24 54-55, 82A, 85, 113-114, 117, 119 dan 122, menambahkan paragraf
25 30A, 55A, 85A-85B, dan menghapus paragraf 115 dan 120. Entitas
26 menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku yang
27 dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Penerapan dini
28 diperkenankan.

1 **PEDOMAN IMPLEMENTASI**

2

3 **Ilustrasi Struktur Laporan Keuangan**

4

5 PI06. Contoh-contoh tidak diintensikan untuk mengilustrasikan
6 seluruh aspek dari SAK, atau menyajikan satu set laporan keuangan
7 lengkap, yang di dalamnya termasuk laporan arus kas, ringkasan
8 pengungkapan tentang kebijakan akuntansi signifikan, dan informasi
9 penjelasan lain.

10

11 **BAGIAN I: ILUSTRASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

KELOMPOK USAHA XYZ		
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X7		
<i>(dalam ribuan rupiah)</i>		
(Mengilustrasikan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan pengklasifikasian beban dalam laba rugi berdasarkan fungsi)	20X7	20X6
Penghasilan komprehensif lain		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	933	3.367
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(667)	1.333
Bagian keuntungan atau kerugian revaluasi aset tetap <u>penghasilan komprehensif lain</u> entitas asosiasi ²	400	(700)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi ³	(166)	(1.000)
	500	3.000

2 Hal ini berarti bagian keuntungan (kerugian) penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi atas revaluasi aset tetap yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi, yaitu keuntungan (kerugian) setelah pajak dan kepentingan non-pengendali dalam entitas asosiasi. Pada contoh ini, penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi terdiri dari pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi. Entitas yang penghasilan komprehensif lain entitas asosiasinya termasuk pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi disyaratkan pada paragraf 82A(b) untuk menyajikan jumlah tersebut pada pos terpisah.

3 Pajak penghasilan terkait dengan setiap pos penghasilan komprehensif lain diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

- 1 Sebagai alternatif, komponen penghasilan komprehensif lain dapat
2 disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
3 setelah pajak:

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	20X7	20X6
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	600	2.700
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(500)	1.000
Bagian keuntungan atau kerugian dalam aset tetap <u>penghasilan komprehensif lain</u> entitas asosiasi	400	(700)
	500	3.000

KELOMPOK USAHA XYZ
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X7
(dalam ribuan rupiah)

(Mengilustrasikan penyajian laporan laba rugi komprehensif dalam dua laporan)

	20X7	20X6
Laba tahun berjalan	121.250	65.500
Penghasilan komprehensif lain:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	933	3.367
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(667)	1.333
Bagian keuntungan atau kerugian revaluasi aset tetap <u>penghasilan komprehensif lain</u> entitas asosiasi ¹	400	(700)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi ²	(166)	(1.000)
	500	3.000

1 Hal ini berarti bagian keuntungan (kerugian) penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi atas revaluasi aset tetap yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi, yaitu keuntungan (kerugian) setelah pajak dan kepentingan non-pengendali dalam entitas asosiasi. Pada contoh ini, penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi terdiri dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Entitas yang penghasilan komprehensif lain entitas asosiasinya termasuk pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi disyaratkan pada paragraf 82A(b) untuk menyajikan jumlah tersebut pada pos terpisah.

2 Pajak penghasilan terkait dengan setiap pos penghasilan komprehensif lain diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

KELOMPOK USAHA XYZ		
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X7		
<i>(dalam ribuan rupiah)</i>		
	20X7	20X6
<i>(Mengilustrasikan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan pengklasifikasian beban dalam laba rugi berdasarkan fungsi)</i>		
Penghasilan komprehensif lain		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	933	3.367
Investasi pada instrumen modal	(24.000)	26.667
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(667)	1.333
Bagian <u>keuntungan atau kerugian revaluasi aset tetap penghasilan komprehensif lain</u> entitas asosiasi ²	400	(700)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi ³	5.834	(7.667)
	(17.500)	23.000

Sebagai alternatif, komponen penghasilan komprehensif lain dapat disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah pajak:

	20X7	20X6
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	600	2.700
Investasi pada instrumen modal	(18.000)	20.000
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(500)	1.000
Bagian <u>keuntungan atau kerugian dalam aset tetap penghasilan komprehensif lain</u> entitas asosiasi	400	(700)
	(17.500)	23.000

² Hal ini berarti bagian keuntungan (kerugian) penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi atas revaluasi aset tetap yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi, yaitu keuntungan (kerugian) setelah pajak dan kepentingan non-pengendali dalam entitas asosiasi. Pada contoh ini, penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi terdiri dari pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi. Entitas yang penghasilan komprehensif lain entitas asosiasinya termasuk pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi disyaratkan pada paragraf 82A(b) untuk menyajikan jumlah tersebut pada pos terpisah.

³ Pajak penghasilan terkait dengan setiap pos penghasilan komprehensif lain diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45

KELOMPOK USAHA XYZ		
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X7		
<i>(dalam ribuan rupiah)</i>		
(Mengilustrasikan penyajian laporan laba rugi komprehensif dalam dua laporan)		
	20X7	20X6
Laba tahun berjalan	121.250	65.500
Penghasilan komprehensif lain:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	933	3.367
Investasi pada instrumen modal	(24.000)	26.667
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(667)	1.333
Bagian keuntungan atau kerugian revaluasi aset tetap penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi ¹	400	(700)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi ²	5.834	(7.667)
	(17.500)	23.000

- 1 Hal ini berarti bagian keuntungan (kerugian) penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi atas revaluasi aset tetap yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi, yaitu keuntungan (kerugian) setelah pajak dan kepentingan non-pengendali dalam entitas asosiasi. Pada contoh ini, penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi terdiri dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Entitas yang penghasilan komprehensif lain entitas asosiasinya termasuk pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi disyaratkan pada paragraf 82A(b) untuk menyajikan jumlah tersebut pada pos terpisah.
- 2 Pajak penghasilan terkait dengan setiap pos penghasilan komprehensif lain diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

1 AMANDEMEN TERHADAP SAK LAIN

2

3 PSAK 60 INSTRUMEN KEUANGAN: PENGUNGKAPAN

4

5 *Kebijakan Akuntansi*

6

7 21. Sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* paragraf 117,
8 entitas mengungkapkan ~~dalam ikhtisar~~ kebijakan akuntansi signifikan, berisi
9 dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan dan
10 kebijakan akuntansi lain yang relevan untuk memahami laporan keuangan.

11

12 TANGGAL EFEKTIF DAN KETENTUAN TRANSISI

13

14 44B. Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang
15 *Prakarsa Pengungkapan* mengamandemen paragraf 21 dan PP05.
16 Entitas menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku
17 yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Penerapan
18 dini diperkenankan.

19

20 *Pengungkapan Lain – Kebijakan Akuntansi (Paragraf 21)*

21

22 PP05. Paragraf 21 mensyaratkan pengungkapan dasar pengukuran
23 yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan dan kebijakan
24 akuntansi lain yang digunakan yang relevan terhadap pemahaman
25 laporan keuangan. Untuk instrumen keuangan, pengungkapan
26 tersebut dapat mencakup:

27 (a)

28 PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* paragraf 122 juga
29 mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan, ~~dalam ikhtisar~~
30 bersama dengan kebijakan akuntansi yang signifikan atau catatan
31 atas laporan keuangan lain, pertimbangan, selain dari yang
32 menggunakan estimasi, yang dibuat manajemen dalam proses
33 penerapan kebijakan akuntansi dan yang berdampak paling
34 signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 **PSAK 3 LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

2

3 **ISI LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

4

5 05. PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* menetapkan laporan
6 keuangan lengkap meliputi:

7

8 (e) catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan
9 akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain; dan

10

11 **TANGGAL EFEKTIF**

12

13 57. Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang
14 *Prakarsa Pengungkapan* mengamandemen paragraf 05. Entitas
15 menerapkan paragraf tersebut untuk periode tahun buku yang
16 dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Penerapan dini
17 diperkenankan.

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 AMANDEMEN TERHADAP PANDUAN IMPLEMENTASI SAK
2 LAIN

3

4 PSAK 62 KONTRAK ASURANSI

5

6 *Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban*

7

8 PI20. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan mensyaratkan
9 pengungkapan **minimum** dalam laporan posisi keuangan. Asuradur
10 dapat menyimpulkan bahwa, untuk memenuhi persyaratan tersebut,
11 perlu untuk menyajikan secara terpisah dalam laporan posisi
12 keuangan jumlah berikut yang timbul dari kontrak asuransi:

13

14

15 PI24. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan membuat daftar
16 pos **minimum** yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif.
17 PSAK 1 juga mensyaratkan penyajian atas pos tambahan ketika
18 diperlukan untuk menyajikan kinerja keuangan secara wajar. Asuradur
19 dapat menyimpulkan bahwa untuk memenuhi persyaratan tersebut,
20 asuradur perlu menyajikan jumlah berikut dalam laporan laba rugi
21 dan penghasilan komprehensif lain:

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

1 **PSAK 5 SEGMENT OPERASI**

2

3 **URAIAN INFORMASI TENTANG SEGMENT DILAPORKAN**
4 **DARI ENTITAS**

5

6 **PI02 ...**

7

8 **Pengukuran laba rugi, aset dan liabilitas segment operasi (paragraf 27)**

9

10

11

12

13

14

15

16

17

Kebijakan akuntansi segment operasi adalah sama sebagaimana dideskripsikan pada ringkasan kebijakan akuntansi signifikan, kecuali beban pensiun untuk setiap segment operasi diakui dan diukur berdasarkan pembayaran kas kepada program pensiun. Perusahaan Terdiversifikasi mengevaluasi kinerja berdasarkan laba rugi operasi sebelum beban pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang maupun keuntungan dan kerugian selisih kurs. Perusahaan Terdiversifikasi mencatat penjualan dan pengalihan antar segment seolah-olah penjualan dan pengalihan tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, yaitu pada harga pasar kini.

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45